

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang prosesi upacara adat *Nyapu Kabuyutan*, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur penyajian upacara adat *Nyapu Kabuyutan* terbagi menjadi enam tahapan. Dimulai dari membaca do'a, melantunkan *raja bubuka*, ukup, *nyampingan lingga*, *nyapu* dan do'a penutup.
2. Makna dan simbol yang terkandung dalam prosesi upacara adat *Nyapu Kabuyutan* secara umum yaitu melatih jiwa dan raga akan sadar bahwa hati dan pikiran harus bersih dari kotoran-kotoran yang menghalangi diri manusia untuk mengingat kepada sang pencipta serta menghormati dan menerima terhadap asal-usul kelahiran diri manusia. Adapun makna dan simbol dalam peralatan yaitu terdapat pada kemenyan, kain putih, sapu lidi dan payung *geulis*.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku budaya *Nyapu Kabuyutan* dapat terus melestarikan sekaligus mengembangkan prosesi upacara adat *Nyapu Kabuyutan* tersebut.
2. Bagi masyarakat Tasikmalaya umumnya dan masyarakat Kampung Nangkerok khususnya dapat mengembangkan budaya lokal dalam prosesi *Nyapu Kabuyutan*.

3. Bagi pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya khususnya Dinas Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya agar dapat memberikan perhatian khusus terhadap akses menuju lokasi situs Lingga Yoni Indihiang.
4. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum tentu lengkap dan belum tentu benar untuk itu disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk melengkapi beberapa kajian dalam penelitian selanjutnya.

